

ANALISIS MANFAAT QUICK RESPONSE CODE INDONESIA (QRIS) PADA KONSUMEN SEBAGAI STANDAR ALAT PEMBAYARAN BERBASIS DIGITAL

Alya Sari ^{*1}
Hariyani Ningsih ²
Angel Maharani ³
Zul Azmi ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

*e-mail: alyasari4016@gmail.com ¹, hariyaniningsih27@gmail.com ², angelmaharani2302@gmail.com ³, zulazmi@umri.ac.id ⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) bagi konsumen sebagai alat pembayaran digital yang efisien, aman, dan inklusif. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengkaji 24 jurnal terbitan tahun 2020–2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa QRIS memberikan berbagai keuntungan bagi konsumen, seperti kemudahan transaksi, efisiensi waktu, serta meningkatkan keamanan pembayaran digital. Selain itu, QRIS turut mendukung peningkatan pendapatan pelaku UMKM, memperkuat pencatatan keuangan, serta mempercepat transformasi keuangan digital di Indonesia. Faktor kepercayaan, persepsi manfaat, dan kemudahan menjadi penentu utama dalam adopsi QRIS oleh generasi muda dan pelaku usaha kecil. Kendati demikian, tantangan seperti rendahnya literasi digital dan kekhawatiran terhadap keamanan data masih menjadi hambatan yang perlu diatasi melalui edukasi dan penguatan infrastruktur. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan literasi digital dan perlindungan data pengguna sebagai strategi utama untuk mendorong adopsi QRIS secara lebih luas.

Kata kunci : QRIS, Digital, Transaksi, UMKM, Pekanbaru, QR, Pembayaran Digital.

Abstract

This study aims to analyze the benefits of using QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) for consumers as an efficient, secure, and inclusive digital payment method. The method used is a Systematic Literature Review (SLR), examining 24 journal articles published from 2020 to 2025. The findings reveal that QRIS offers various advantages for consumers, including transaction convenience, time efficiency, and enhanced payment security. Moreover, QRIS contributes to increasing MSME income, strengthening financial reporting, and accelerating digital financial transformation in Indonesia. Trust, perceived usefulness, and ease of use are the main determinants of QRIS adoption, especially among young generations and small business owners. However, challenges such as low digital literacy and data security concerns remain barriers that must be addressed through education and infrastructure enhancement. This study recommends improving digital literacy and user data protection as key strategies to promote broader adoption of QRIS.

Keywords: QRIS, Digital, Transactions, MSMEs, Pekanbaru, QR, Digital Payment.

PENDAHULUAN

Di zaman canggih sekarang ini dan serba menggunakan teknologi, tentu saja membuat kita menginginkan sesuatu yang lebih praktis dan instan, apalagi hal tersebut dapat mempermudah pekerjaan manusia. Salah satunya pada alat pembayaran sehari-hari yang kita gunakan, maka dengan itu bank Indonesia memberikan solusi dengan cara menghadirkan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) dalam kegiatan transaksi jual beli kita yang dirilis pada bulan Agustus 2019, mulai digunakan pada tanggal 1 Januari 2020 untuk transaksi secara non tunai (Andhika 2025). Pengoperasian QRIS dengan menggunakan Quick Response (QR) di semua platform pembayaran digital seperti OVO, Shoope, Gopay, LinkAja, DANA, dan mbanking. QRIS dapat dioperasikan di empat negara di ASEAN antaranya Malaysia, Singapura, Piliphina, dan Thailand. Pengguna QRIS telah banyak digunakan oleh gen milenial, gen z yang diantaranya adalah kalangan pelajar, mahasiswa dan pekerja atau bahkan seseorang yang memiliki usaha di masyarakat umum.

Dan rata-rata UMKM juga sudah mengaplikasikan QRIS di alat pembayarannya dikarenakan dapat mempermudah transaksi jual beli dengan konsumen atau pelanggan dan menghindari usaha dari insiden pemalsuan keuangan. Provinsi Riau memiliki peran pertumbuhan ekonomi khususnya di kota Pekanbaru, yang telah mengoperasikan QRIS sebagai media transaksi mereka. Pernyataan ini di ambil dari data “cakaplah.com”, kepala Bank Indonesia Riau Panji Achmad mengatakan bahwa jumlah pengguna QRIS telah mencapai 129.686 yang membuktikan luas nya pembayaran digital khusus nya di kota Pekanbaru. Banyak dari kita lebih menggunakan QRIS sebagai transaksi karena efektif dan efisien, QRIS juga banyak memberikan manfaat bagi penggunanya antara lain dapat menghindari dari pemalsuan uang. QRIS juga banyak dipakai dalam transaksi pembelajaran online dikarenakan lebih aman dan tidak sulit untuk digunakan. QRIS juga dapat mencatat seluruh transaksi yang telah kita lakukan agar bisa memantau pengeluaran. Dan yang paling utama adalah QRIS memberikan manfaat bagi UMKM karena menyediakan berbagai media pembayaran di era digital sehingga terhindarnya dari insiden pemalsuan uang dan juga meningkatkan strategi pemasaran usaha yang dimiliki. Banyak masyarakat lebih memilih menggunakan QRIS dari pada transaksi tunai dikarenakan lebih sederhana (Putri, 2023). Banyak nya manfaat QRIS membuat kita tidak memiliki alasan untuk tidak menggunakannya jika paham dengan cara mengoperasikannya. Cara penggunaan QRIS sangatlah mudah. Yaitu yang paling utama kita harus mempunyai media sebagai alat untuk melakukan transaksi pembayaran. Alat itu adalah sebuah Handphone. Tentu kita juga harus mempunyai jaringan koneksi internet, jangan lupa memastikan bahwa kita juga harus memilki saldo yang sesuai dengan nominal yang akan kita bayarkan untuk sebuah barang yang di beli. Lalu buka platform aplikasi keuangan digital, membuka fitur QRIS dengan mengarahkan kamera untuk scan barcode QR yang telah diberikan oleh produsen kepada konsumen, dan QRIS secara otomatis mendata transaksi tersebut. QRIS hadir memberikan solusi bagi pembayaran digital tanpa menggunakan biaya administrasi (Mardiyono 2021).

Gambar 1. QRIS terhubung dengan beberapa platform aplikasi keuangan digital.



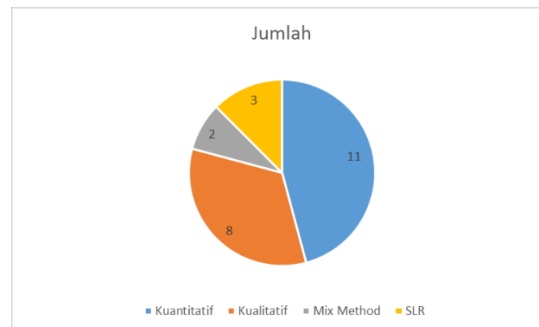
Munculnya sebuah pertanyaan dari ide peneliti, pertanyaan tersebut adalah, “bagaimana penggunaan QRIS memberikan kenyamanan dalam bertransaksi?”. Pertanyaan ini secara tidak langsung menyiratkan makna bahwa, penggunaan QRIS tidak hanya di tuntut untuk memberikan kemudahan dalam bertransaksi, namun bagaimana kenyamanan dan keamanan penggunaan QRIS juga dapat di pertanggung jawabkan dari teknologi ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis System Literature Review (SLR). SLR di aplikasikan melalui pengumpulan data, mengidentifikasi dan mengkaji secara kritis dari beberapa jurnal atau penelitian yang telah tersedia. Peneliti mengumpulkan dan menggunakan beberapa artikel yang cocok dan sesuai dengan judul pembahasan untuk melakukan review. (al, 2019) dalam kajian sebelumnya (alifah, 2023) mengatakan bahwa Proses peninjauan review dilakukan secara terstruktur dan teratur dengan mengikuti setiap langkah yang telah dirancang pada masing-masing tahapannya. Penulis memutuskan untuk mengumpulkan berbagai karya ilmiah di sumber yang mempunyai kaitan dengan judul penelitian ini. Pengumpulan data penelitian ini di mulai dengan studi literatur di Google Scholar. Penelitian ini menggunakan

metode Kajian Literatur, di mana peneliti mengumpulkan 24 Artikel yang relevan dari tahun 2020 hingga 2025 yang berkaitan dengan topik yang diteliti.

Gambar 2. Jumlah Penelitian dari berbagai metode



Tabel 1. Jumlah penelitian tahun 2020-2025

Tahun	Jumlah Penelitian
2020	1
2021	2
2022	5
2023	6
2024	8
2025	3

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun data-data penelitian dari beberapa artikel atau jurnal yang digunakan dalam kajian literatur yang ditetapkan untuk memenuhi inklusi sebagai berikut:

Nama Peneliti & tahun publish	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
Farhan & Shifa, (2023)	Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN) Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital	Data Responden memiliki Jumlah responden: 46 orang dengan Mayoritas responden: laki-laki (54,3%), pendidikan terakhir S1 (71,7%) dan Penghasilan bulanan mayoritas Rp5 juta - Rp10 juta (43,5%). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan skala Likert. Dan Data responden dikumpulkan secara terstruktur dan diolah secara statistik. Sebagian besar responden sudah memiliki dompet digital Manfaat atau kegunaan QRIS merupakan faktor utama penentu minat konsumen menggunakan QRIS.
Natsir et al., (2023)	Jurnal Serina Abdimas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM.	Penelitian ini menggunakan metode campuran karena kuantitatif Pre Test dan Post Test, Data Populasi UMKM. Kualitatif dengan melakukan Observasi dan Penjajagan, Diskusi dan Interaksi, Analisis Situasi dan Perumusan Masalah. dengan adanya pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi QRIS di Kelurahan Kelapa Dua, UMKM pemula jadi lebih paham dan terampil dalam memakai sistem pembayaran digital. Penggunaan QRIS memudahkan pelaku usaha dalam menjalankan transaksi harian dan secara otomatis membantu membuat laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK EMKM.

(Nainggolan et al., 2022)	Jurnal Ekonomi Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematang Siantar	penelitian ini menggunakan metode kualitatif Disebutkan eksplisit: “Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka...”Data dikumpulkan melalui: Kuesioner (survei), Wawancara & dokumentasi (untuk mendukung data survei). bertujuan untuk mengetahui seberapa puas Generasi Z di Pematangsiantar dalam menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) sebagai metode pembayaran elektronik.
(Siregar, 2022)	Analisis Preferensi Generasi Milenial Dalam Memutuskan Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran.	Penelitian ini menggunakan survei dengan 100 responden dengan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang berusaha menggali informasi secara mendalam dari Generasi Z di Pematangsiantar dan menemukan bahwa semua indikator valid dan instrumen reliabel, dengan data berdistribusi normal dan tanpa multikolinearitas antar variabel; analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 1.296 + 0.409 X_1 + 0.325 X_2 + 0.184 X_3$, di mana Y adalah kepuasan QRIS, X_1 adalah manfaat, X_2 adalah kemudahan, dan X_3 adalah risiko, serta menunjukkan bahwa manfaat, kemudahan, dan risiko QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, yang dapat dijelaskan sebesar 70.7% oleh ketiga variabel tersebut
(Hariyani et al., 2023)	Analisis persepsi masyarakat terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital	Penelitian ini menggabungkan pendekatan kuantitatif (survei kesiapan) dan kualitatif (observasi, wawancara, pendampingan intensif, evaluasi deskriptif). Pelatihan penggunaan aplikasi QRIS di UMKM Desa Kraton terbukti berdampak positif buat para pelaku usaha. Lewat program ini, mereka jadi lebih paham dan terampil dalam pakai QRIS buat transaksi sehari-hari.
(Muis et al., 2024)	Jurnal inovasi bisnis indonesia Presepsi manfaat dan kepercayaan masyarakat terhadap keputusan bertransaksi non tunai menggunakan QRIS	Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik pengujian hipotesis dan koefisien determinasi. Sampel: 100 responden (purposive sampling). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 responden Generasi Z di Pematangsiantar, semua indikator yang digunakan valid dan instrumen penelitian reliabel, data berdistribusi normal tanpa multikolinearitas, analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 1.296 + 0.409 X_1 + 0.325 X_2 + 0.184 X_3$ yang menunjukkan bahwa manfaat, kemudahan, dan risiko QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna, yang dapat dijelaskan sebesar 70.7%.
(Putri & Rahmanto, 2023)	Jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam. Analisis efektifitas penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai pada Bank Syariah Indonesia KCP Godean 2	Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan lapangan, di mana data diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi terhadap Branch Manager, staf terkait, layanan pelanggan, serta nasabah pengguna QRIS di Bank Syariah Indonesia KCP Godean 2. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penerapan QRIS sebagai metode pembayaran non tunai telah berjalan dengan baik karena seluruh aspek efektivitas yaitu pendekatan sumber, proses, dan sasaran dapat terpenuhi. Namun, pada kinerja bank syariah sendiri, baru dua aspek (sumber dan proses) yang berhasil dicapai sementara aspek sasaran masih terkendala akibat keterbatasan SDM, meskipun layanan kepada nasabah tetap dinilai cukup memuaskan.

(Sitanggang et al., 2024)	Penggunaan sistem pembayaran digital berbasis QRIS terhadap pelaku UMKM	Menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat penggunaan QRIS pada usaha mikro dipengaruhi secara positif oleh persepsi manfaat dan kepercayaan, di mana kemudahan penggunaan berperan sebagai faktor pendukung, sementara pengetahuan dan keamanan transaksi juga menjadi elemen penting yang mendorong adopsi teknologi ini, meskipun persepsi kemudahan tidak selalu signifikan sebagai moderator antara manfaat dan kepercayaan terhadap minat penggunaan.
(Silalahi et al., 2022)	Jurnal ilmiah multidisiplin Dampak penggunaan QRIS terhadap kepuasan konsumen sebagai alat transaksi	Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal, di mana data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan kuesioner kepada pengguna QRIS, dan hasilnya menunjukkan bahwa persepsi manfaat, kemudahan, serta risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen, sehingga penggunaan QRIS terbukti mampu meningkatkan kepuasan konsumen dalam transaksi digital.
(Puspawati, 2024)	Jurnal pendidikan ekonomi Systematic Literature Review; Persepsi penggunaan qris sebagai peningkatan efektivitas alat pembayaran dan system keuangan digital	Artikel ini menggunakan metode SLR yang merupakan pendekatan kualitatif untuk mensintesis dan mengevaluasi penelitian yang sudah ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) terbukti meningkatkan efisiensi, kenyamanan, dan keamanan transaksi digital bagi konsumen maupun pelaku usaha, serta mempermudah integrasi layanan keuangan dalam satu platform yang inklusif.
(Putri & Rahmanto, 2023)	Jurnal Ekonomi Syariah analisis faktor kemudahan, manfaat, dan kepercayaan terhadap penggunaan Qris sebagai instrumen perekonomian digital	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu Menggunakan regresi linier berganda untuk menguji pengaruh variabel kemudahan, manfaat, dan kepercayaan terhadap penggunaan QRIS. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert. menemukan bahwa faktor kemudahan penggunaan (perceived ease of use), manfaat yang dirasakan (perceived usefulness), dan kepercayaan (trust) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan QRIS di kalangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jenderal Soedirman. Secara simultan, ketiga faktor ini mampu menjelaskan 61,4% variasi keputusan penggunaan QRIS, dengan kepercayaan menjadi faktor dominan
(Farhan & Shifa, 2023)	Jurnal ekonomi syariah Analisis Implementasi Quick Respon Indoneian Standard (Qris) Sebagai Alat Transaksi Pembayaran Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) Di Tanjung Jabung Timur Dalam Perspektif Masalah	Artikel ini menggunakan metode LSR dengan Data diperoleh dari 15 artikel ilmiah yang relevan, kemudian dianalisis berdasarkan kesamaan, perbedaan, dan kecenderungan hasilnya. Respon Pelaku UMK terhadap QRIS: Pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) di Tanjung Jabung Timur memberikan respon positif terhadap implementasi QRIS, merasakan kemudahan, keamanan, dan kecepatan dalam bertransaksi. Mereka mengapresiasi kemudahan bagi pelanggan untuk membayar dan peningkatan keamanan transaksi.
(Saputra & Febrian, 2025)	Jurnal keuangan dan manajemen terapan Efektifitas penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran non tunai	Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif di Stasiun Lambuang, Bukit Tinggi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi, lalu dianalisis lewat proses reduksi data, penyajian, sampai kesimpulan. Tujuan penelitian yaitu

	dengan unified theory of acceptance and use of technology 2 (utaut 2) di stasiun lambuang Bukittinggi.	menilai sejauh mana QRIS efektif digunakan sebagai alat pembayaran digital, berdasarkan kerangka UTAUT 2, seperti persepsi manfaat, kemudahan, pengaruh lingkungan, dukungan fasilitas, motivasi, harga, kebiasaan, niat menggunakan, dan praktik penggunaannya. Temuan penelitian menunjukkan seluruh aspek efektivitas QRIS sudah tercapai di lokasi ini: QRIS dinilai praktis, membuat transaksi lebih efisien, serta mendapat dukungan infrastruktur memadai. Namun, masih ada beberapa kendala seperti rendahnya literasi keuangan digital, masalah jaringan internet, perbedaan sistem antarmuka pembayaran, dan biaya layanan.
(Alifia et al., 2024)	Jurnal riset pendidikan ekonomi Analisis penggunaan QRIS terhadap peningkatan pendapatan.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. analisis deskriptif, yaitu menggambarkan fenomena secara sistematis dan menyeluruh pada suatu populasi atau sampel dengan cara yang akurat dan objektif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pertumbuhan jumlah pengguna QRIS serta volume dan nominal transaksi per merchant berbanding lurus dengan peningkatan pendapatan UMKM. Tren peningkatan pendapatan tersebut tidak hanya terjadi di wilayah Jabodetabek dan Pulau Jawa saja, melainkan juga merata secara nasional di seluruh Indonesia..
(Silalahi et al., 2022)	Jurnal ilmiah Multidisiplin Dampak penggunaan QRIS terhadap kepuasan konsumen sebagai alat transaksi	Penelitian ini memaai pendekatan kuantitatif dengan metode studi kausal untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menemukan bahwa penggunaan QRIS punya pengaruh besar terhadap keputusan konsumen untuk memakai uang elektronik. Sebagian besar responden adalah perempuan berusia lebih dari 20 tahun. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah terbukti valid dan reliabel, dengan korelasi antar variabel yang cukup kuat ($R = 0,854$) dan nilai Adjusted R Square sebesar 0,716.
(Suliah & Pabulo, 2023)	Jurnal Sains dan Teknologi (pengaruh media sosial, pengetahuan, dan kemudahan penggunaan QRIS terhadap minat Gen Z, dalam mengadopsi teknologi pembayaran digital).	Peneliti memberikan sebuah arahan penelitian kepada para Gen milenial dan Gen Z yang menggunakan QRIS untuk melakukan pembayaran pada saat membeli dagangan UMKM. Berhasil mengumpulkan 31 responden. Hasil dari survei ini menunjukkan bahwa lebih banyak perempuan ketimbang laki-laki dalam menggunakan QRIS. Minat penggunaan QRIS dapat mempengaruhi pengetahuan pembayaran digital. Dalam penggunaannya QRIS memberikan kemudahan dalam kegiatan bertransaksi jual beli. menunjukkan sisi negatif dan positif dari pengaruh media sosial yang menunjukkan banyaknya penggunaan QRIS melalui sebuah platform aplikasi.
(Azzahroo & Estiningrum, 2021)	Jurnal Manajemen (Prefensi Mahasiswa dalam Menggunakan QRIS Sebagai Teknologi Pembayaran)	Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang menghasilkan sebanyak 98 responden. Ada 15% laki-laki dan 85% perempuan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui adanya ekspektasi kinerja secara keseluruhan terhadap minat penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran. Dalam minat ini pengguna merasa akan banyak mendapatkan manfaat yang membantu dalam menyelesaikan proses pembaruan yang cepat.
(Afriyanti, 2022)	Jurnal Syariah Perbankan (Dampak Penggunaan QRIS Pada UMKM di Kota	QRIS hadir sebagai solusi transaksi pembayaran. Kinerja yang mudah untuk di pantau dalam riwayat transaksi dan pengaturan sistem keuangan. QRIS menghindari penipuan seperti: uang palsu. QRIS juga

	Pekanbaru Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital).	meningkatkan kinerja penjualan UMKM. Sehingga UMKM dapat update informasi mengenai perkembangan ekonomi digital.
(Putri S et al., 2024)	Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen (Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Melalui Kepercayaan Terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa Generasi Z di Kota Pekanbaru).	Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa prefensi manfaat yang membawa pengaruh positif terutama di kalangan mahasiswa di kota Pekanbaru sebagai pengguna QRIS. Nilai positif ini membawa rasa kepercayaan yang tinggi. Kegunaan yang beragam seperti meningkatkan efektifitas keberuntungan dan QRIS memberikan informasi mengenai transaksi.
(Rahmawati & Murtanto, 2023)	Jurnal Ekonomi (Pengaruh Presepsi Manfaat dan Presepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (QRIS) pada Mahasiswa Akuntansi)	Penelitian ini menguji mengenai presepsi manfaat, yang berfokus pada seberapa banyak seseorang akan berpikir untuk menggunakan kemajuan teknologi informasi. QRIS di aplikasikan sebagai alat pembayaran yang terdaftar sebagai mata uang elektronik. Dengan mengandalkan teknologi, maka akan meningkatkan kinerja dan antusias saat menggunakan aplikasi tersebut. Keputusan untuk menggunakan QRIS memberikan dampak yang besar yang akan meningkatkan penggunaan QRIS.
(Kurniawati et al., 2021)	Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR (QRIS) Pada Kelompok Milenial.	Dari hasil penelitian ini, peneliti mengadakan kegiatan literasi dan edukasi bertema pembayaran nontunai melalui aplikasi QR QRIS pada kelompok milenial oleh tim pengabdian. Tidak itu saja, edukasi ini juga ditujukan untuk mahasiswa. Dimana di sampaikan bahwa pengguna harus menguasai secara keseluruhan mengenai penggunaan uang elektronik yang meminimalkan system error sehingga tercipta rasa aman. Kegiatan edukasi ini dihadiri audiens sebanyak 1400 peserta mahasiswa.
Saputri, (2020)	Preferensi Konsumen dalam Menggunakan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Digital.	Dari hasil penelitian ini, presepsi kemudahan, kepercayaan dan risiko menunjukkan bahwa faktor ini tidak berpengaruh secara keseluruhan terhadap minat seseorang untuk menggunakan QRIS. Yang artinya, meskipun pengguna merasa QRIS dapat memudahkan, aman digunakan ataupun memiliki risiko yang rendah. Hal ini belum menguatkan keputusan konsumen dalam menggunakan QRIS, tetapi presepsi manfaat lebih mempengaruhi keputusan para konsumen.
Isra et al., (2024)	Sinta: Jurnal Bisnis Kompetitif (Pengaruh Pengetahuan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pengguna dan Kepuasan Konsumen Dalam Melakukan Transaksi Non Tunai QRIS di Kota Pekanbaru).	Hasil dari penelitian ini, adapun pengguna QRIS yang merupakan salah satu alat transaksi pembayaran digital yang membuat proses transaksi jual beli menjadi lebih efisien dan efektif. Dimana, konsumen tidak perlu memiliki beragam platform aplikasi keuangan yang dimiliki, pedagang atau penjual akan menyediakan hanya satu QR Code untuk menerima dari berbagai e-wallet.
Puspawati, (2024)	Rasio: Review Akuntansi Kontemporer Indonesia. (Systematic Literature Review (SLR): Efektifitas Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi).	Dari penelitian ini menunjukkan, bahwa QRIS memberikan kemudahan dalam menggunakannya, QRIS digunakan sebagai sebagai alat transaksi yang membuat proses transaksi pembelian menjadi lebih mudah, praktis, dan aman kerahasiaan data pribadi berlaku untuk penjual dan pembeli.
Rahmah et al., (2024)	Akuntansi Penggunaan QRIS Untuk Kemudahan Pembayaran	Penggunaan QRIS berdampak positif terhadap kepuasan konsumen. Faktor yang mempengaruhi, antara lain:(1) Keamanan dan kenyamanan. (2) QRIS juga dapat

Digital Dari Perspektif Kepuasan Konsumen	digunakan tanpa harus menggunakan kartu fisik, sehingga lebih praktis dan higienis. (3) Mudah digunakan.
--	--

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai jurnal terkait penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital, ditemukan sejumlah manfaat signifikan yang dirasakan konsumen dalam praktiknya. Secara umum, manfaat tersebut berkaitan dengan kemudahan transaksi, keamanan, efisiensi, dan dukungan terhadap inklusi keuangan.

Kemudahan dan Efisiensi Transaksi

Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa QRIS mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran. QRIS mengintegrasikan berbagai metode pembayaran digital dalam satu kode respons cepat yang seragam, sehingga konsumen tidak perlu menggunakan banyak aplikasi berbeda. Hasil dari penelitian oleh Azzahroo & Estiningrum (2021) serta Rahmawati & Murtanto (2023), Rahmah et al., (2024) menunjukkan bahwa kemudahan ini meningkatkan efisiensi dalam bertransaksi, terutama bagi generasi milenial dan Gen Z yang terbiasa menggunakan teknologi mobile. Selain itu, Putri (2024) menambahkan bahwa kemudahan tersebut juga mengurangi risiko kesalahan transaksi dan mempercepat proses pembayaran.

Manfaat Ekonomi dan Pendapatan Konsumen & UMKM

Selain bagi konsumen, QRIS juga menunjukkan dampak ekonomi yang positif secara tidak langsung. Penelitian oleh Afriyanti (2022) dan Kurniawati et al. (2021) mengungkap bahwa penggunaan QRIS turut meningkatkan produktivitas konsumen dan pelaku usaha, karena proses pembayaran menjadi lebih cepat dan terdokumentasi secara otomatis. Hal ini juga mendukung pencatatan keuangan yang lebih baik, sebagaimana ditegaskan dalam jurnal Serina Abdimas (2023), yang menyebutkan bahwa QRIS membantu pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan PSAK EMKM.

Kepercayaan dan Keamanan Konsumen

Aspek kepercayaan menjadi salah satu penentu utama dalam keputusan konsumen menggunakan QRIS. Studi Jurnal Ekonomi Syariah (2025) menyatakan bahwa persepsi terhadap keamanan sistem, keandalan teknologi, dan kredibilitas penyedia layanan menjadi faktor penting dalam meningkatkan adopsi QRIS. Hal ini diperkuat oleh Isra et al. (2024), yang menunjukkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan persepsi risiko atau kemudahan.

Persepsi Risiko dan Tantangan Implementasi

Meskipun QRIS dinilai memberikan banyak manfaat, beberapa studi seperti Jurnal Ekonomi (2023) dan Suliah & Pabulo (2023) mengungkap adanya persepsi risiko yang masih menjadi pertimbangan konsumen, terutama yang berkaitan dengan keamanan data pribadi dan potensi sistem error. Namun, secara statistik, persepsi risiko tidak secara signifikan menghambat minat konsumen menggunakan QRIS, asalkan terdapat jaminan perlindungan data dan layanan pelanggan yang responsif.

Peningkatan Literasi dan Edukasi Digital

Implementasi QRIS yang berhasil juga dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan literasi digital konsumen. Program edukasi yang dilaksanakan sebagaimana dalam jurnal Saputri (2020) membuktikan bahwa literasi yang memadai terhadap penggunaan uang elektronik meningkatkan rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi. Dengan edukasi yang tepat, persepsi positif terhadap QRIS dapat diperkuat, sebagaimana ditemukan dalam penelitian Jurnal Sistemik 2025 (SLR) yang menunjukkan bahwa efektivitas QRIS sangat bergantung pada sosialisasi yang menyeluruh dan merata.

Kepuasan Konsumen

Kepuasan terhadap penggunaan QRIS dikaitkan langsung dengan manfaat yang dirasakan, kemudahan, dan tingkat kepercayaan. Berdasarkan analisis regresi dalam beberapa penelitian seperti Jurnal Ekonomi Pematangsiantar (2022) dan Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (2023), ditemukan bahwa tiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan nilai koefisien determinasi yang tinggi (di atas 70%). Ini menunjukkan bahwa mayoritas konsumen yang memahami manfaat dan kemudahan QRIS merasa puas dan cenderung menggunakannya kembali.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian sistematis terhadap berbagai literatur, dapat disimpulkan bahwa QRIS sebagai standar pembayaran digital di Indonesia memberikan manfaat nyata bagi konsumen maupun pelaku usaha. Dari sisi konsumen, manfaat utama yang dirasakan mencakup kemudahan penggunaan, efisiensi waktu, serta keamanan transaksi. QRIS juga memfasilitasi proses pembayaran yang lebih praktis, tanpa perlu bergantung pada banyak aplikasi pembayaran. Selain itu, kepercayaan terhadap sistem QRIS terbukti menjadi faktor dominan yang mendorong adopsi teknologi ini di kalangan generasi muda dan pelaku UMKM. Meskipun demikian, masih ditemukan sejumlah tantangan, seperti persepsi risiko terhadap keamanan data dan keterbatasan pemahaman masyarakat tentang penggunaan QRIS. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui edukasi yang tepat dan penguatan infrastruktur digital. Secara keseluruhan, QRIS berperan penting dalam mendukung transformasi digital di sektor keuangan, mendorong transaksi non-tunai, serta mempercepat inklusi keuangan secara nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, D. (2022). Dampak Penggunaan Qris Pada Umkm Di Kota Pekanbaru Dalam Rangka Mendorong Perkembangan Ekonomi Digital. *Jurnal Khazanah Ulum Perbankan Syariah (JKUPS)*, 6(2), 1–6.
- Alifia, N., Permana, E., & Harnovinsah, H. (2024). Analisis Penggunaan Qris Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 25(1), 61–68. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v25i1.1273>
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi hasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Farhan, A., & Shifa, A. W. (2023). Penggunaan Metode Pembayaran QRIS Pada Setiap UMKM di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1198–1206.
- Hariyani, E. K., Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap, M., Quick, P., Code, R., Digital, A. P., Hariyani, E. V. I. K., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (2023). *Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran*. <https://etd.uinsyahada.ac.id/9581/1/1840100021.pdf>
- Isra, A. I., Wasnury, R., & Noviasari, H. (2024). Pengaruh Pengetahuan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pengguna Dan Kepuasan Konsumen Dalam Melakukan Transaksi Non Tunai Qris (Quick Response Code Indonesian Standard) Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 3(1), 10–19. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetitif.v3i1.1691>
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), 23–30.
- Muis, Y. R., Santi, I. N., Bachri, S., & Asriadi, A. (2024). Persepsi Manfaat Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Keputusan Bertransaksi Non Tunai Menggunakan Qris. *Jurnal Inovasi Bisnis Indonesia (JIBI)*, 1(4), 173–185. <https://doi.org/10.61896/jibi.v1i4.49>
- Nainggolan, E. G. M., Silalahi, B. T. F., & Sinaga, E. M. (2022). Analisis Kepuasan Gen Z Dalam Menggunakan QRIS Di Kota Pematangsiantar. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 4(1), 24–32. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v4i1.351>
- Natsir, K., Bangun, N., Attan, M. B., & Landias, J. S. (2023). Penggunaan Qris Sebagai Alat

- Pembayaran Digital Untuk Meningkatkan Produktivitas Umkm. *Jurnal Serina Abdimas*, 1(3), 1154–1163. <https://doi.org/10.24912/jsa.v1i3.26208>
- Puspawati, R. A. (2024). Systematic Literature Review (SLR): Efektivitas Penggunaan QRIS sebagai Alat Transaksi. *Ratio: Reviu Akuntansi Kontemporer ...*, 5(2). <https://doi.org/10.30595/ratio.v5i2.21989>
- Putri, S. A., & Rahmanto, D. N. A. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Alat Pembayaran Non Tunai pada Bank Syariah Indonesia KCP Godean 2. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 456–476. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i1.427>
- Putri S, P. A., Taufiqurrahman, T., & Noviasari, H. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Penggunaan melalui Kepercayaan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Mahasiswa Generasi Z di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 9(2), 296–316. <https://doi.org/10.24815/jimen.v9i2.30017>
- Rahmawati, A., & Murtanto. (2023). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Uang Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1247–1256. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16032>
- Rahmah, F. R., Damayanti, N. R. S., Armazumi, R., & Azmi, Z. (2024). Penggunaan QRIS Untuk Kemudahan Pembayaran Digital Dari Perspektif Kepuasan Konsumen. *Akuntansi*, 3(1), 82–90.
- Saputra, I., & Febrian, A. (2025). Efektivitas Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Dengan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (Utaut 2) Di Stasiun Lambuang Bukittinggi). *Jurnal Keuangan Dan Manajemen Terapan*, 6(1), 473–496.
- Saputri, O. B. (2020). Consumer Preferences in Using the Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) as a Digital Payment Tool'. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 237–247.
- Silalahi, P. R., Tambunan, K., & Batubara, T. R. (2022). Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Kepuasan Konsumen Sebagai Alat Transaksi. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(2), 122–128.
- Sitanggang, A. S., Salsabila, K. A., Qosamah, S., Azhar, M. F., & Saputro, N. K. (2024). Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Berbasis Qris terhadap Pelaku UMKM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 33203–33209.
- Suliah, & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh Media Sosial, Pengetahuan, dan Kemudahan Penggunaan QRIS terhadap Minat Generasi Z dalam Mengadopsi Teknologi Pembayaran Digital. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 619–625.